

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa,

1. Keberadaan reservoir hidrokarbon pada daerah penelitian berada pada horizon H1 yang memiliki nilai densitas $0.85-1 \text{ g/cm}^3$.
2. Nilai estimasi ketebalan reservoir hidrokarbon menggunakan atribut dekomposisi spektral dengan metode FFT (*Fast Fourier Transform*) diperoleh sebesar 10 m.
3. Nilai estimasi ketebalan reservoir hidrokarbon menggunakan atribut dekomposisi spektral dengan metode CWT (*Continuous Wavelet Transform*) pada *crossline* 1010, 1016, 1022, 1028, 1034, 1040 dan 1046 secara berurutan adalah 35.71 m, 26.32 m, 29.41 m, 27.78 m, 26.32 m, 33.33 m, dan 25 m.
4. Metode CWT lebih efektif digunakan untuk mengetahui estimasi ketebalan reservoir hidrokarbon karena resolusi seismik pada metode ini lebih baik dalam memisahkan lapisan bawah permukaan sehingga ketebalan yang diperoleh tidak konstan.
5. Reservoir hidrokarbon mengalami penipisan kearah *crossline* yang lebih besar (arah Timur Lapangan F3 Laut Utara Belanda).

5.2 Saran

1. Lakukan uji korelasi *wavelet* untuk mengetahui jenis *wavelet* yang efektif digunakan sehingga resolusi seismik yang dihasilkan semakin baik.
2. Perkecil interval nilai frekuensi pada penentuan frekuensi tuning sehingga nilai yang diperoleh lebih akurat.
3. Untuk mengetahui estimasi ketebalan dan sebaran reservoir hidrokarbon pada garis melintang (*inline*), variasikan nilai *inline* yang digunakan agar estimasi ketebalan dan sebaran reservoir target yang diperoleh dapat ditampilkan pada *inline* yang berbeda.

